

**SCIENTIFIC STUDY GUIDANCE ASSISTANCE IN IMPROVING THE COMPETENCE OF STUDENTS IN CHRISTIAN MISSION AND COMMUNICATION AT SUWARNADWIPA THEOLOGICAL COLLEGE**

**PENDAMPINGAN BIMBINGAN STUDI ILMIAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA MISI DAN KOMUNIKASI KRISTEN DI SEKOLAH TINGGI TEOLOGI SUWARNADWIPA**

**Antonius Gultom<sup>1</sup>, Teguh Parluhutan Saragih<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Teologi Suwarnadwipa Medan

\*antoniusgultom99@gmail.com

*\*Corresponding Author*

---

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of scientific study guidance assistance in improving student competence in the Christian Mission and Communication study program at Suwarnadwipa Theological College. The research method employed is a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results show that continuous assistance can enhance students' abilities in producing scientific papers, understanding research methodologies, and improving effective Christian communication skills in mission ministry. In addition, the assistance provides greater motivation and self-confidence for students in facing academic and practical challenges. In conclusion, scientific study guidance assistance is an important strategy for improving both academic and practical competencies of students in the field of theology, particularly in the context of Christian mission and communication. The implications of this study are expected to serve as a reference for the development of assistance programs in similar institutions.*

**Keywords:** *Assistance, Scientific Study Guidance, Student Competence, Christian Mission, Christian Communication.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendampingan bimbingan studi ilmiah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa pada program studi Misi dan Komunikasi Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Suwarnadwipa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan secara berkesinambungan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, memahami metodologi penelitian, serta meningkatkan keterampilan komunikasi Kristen yang efektif dalam pelayanan misi. Selain itu, pendampingan tersebut juga memberikan motivasi dan kepercayaan diri yang lebih tinggi kepada mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan praktis. Kesimpulannya, pendampingan bimbingan studi ilmiah merupakan strategi penting untuk meningkatkan kompetensi akademik dan praktis mahasiswa di bidang teologi, terutama dalam konteks misi dan komunikasi Kristen. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan program pendampingan di institusi serupa.

**Kata Kunci:** *Pendampingan, Bimbingan Studi Ilmiah, Kompetensi Mahasiswa, Misi Kristen, Komunikasi Kristen.*

**1. PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat, kompetensi mahasiswa di bidang akademik dan misi Kristen menjadi sangat krusial. Mahasiswa di Sekolah Tinggi Teologi Suwarnadwipa tidak hanya dituntut menguasai ilmu teologi secara mendalam, tetapi juga memiliki keterampilan komunikasi Kristen yang mampu menjawab tantangan pelayanan misi di masyarakat. (Tanhidly, J. 2021; Immanuel, L. 2024), membahas

pentingnya penguasaan ilmu teologi dan keterampilan komunikasi Kristen untuk menjawab tantangan pelayanan misi di masyarakat, serta strategi komunikasi efektif di era digital. Kompetensi ini meliputi penguasaan studi ilmiah, metode penelitian, dan kemampuan berkomunikasi efektif dalam konteks Kristen.

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kompetensi mahasiswa. Namun, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep penulisan yang benar, metodologi penelitian, serta struktur karya ilmiah. Pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan dalam bimbingan studi ilmiah terbukti meningkatkan kualitas karya ilmiah, kreativitas, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis dan menyajikan hasil penelitian.

Pendampingan bukan sekedar memberikan pengarahan, namun juga menjadi proses interaktif yang mendukung mahasiswa dalam mengembangkan ide-ide kreatif dan berpikir kritis. Dosen pembimbing berperan sebagai fasilitator yang mendorong eksplorasi berbagai perspektif baru dan pendekatan inovatif dalam penelitian, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas akademik dan aplikasi praktikal dalam misi Kristen. (S.N. Muawiyah, 2023), yang membahas efektivitas strategi pendampingan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan kritis mahasiswa dengan model pembelajaran kolaboratif yang interaktif dan suportif, yang secara tidak langsung meningkatkan kualitas akademik dan aplikasi praktis. (A.C. Lessing, 2011), menguraikan peran supervisor/dosen pembimbing sebagai fasilitator proses pembimbingan, yang mencakup pengarahan, pemantauan, serta pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam penelitiannya. (Frederick Nyah Gbatu, Sr., 2024), membahas mentoring dalam konteks misi Kristen dan pembangunan kepemimpinan berbasis prinsip Kristen.

Meskipun manfaatnya besar, pelaksanaan pendampingan sering menghadapi kendala, seperti keterbatasan waktu dosen dan mahasiswa, serta sumber daya yang terbatas. Keterbatasan ini perlu menjadi perhatian agar proses pendampingan dapat dioptimalkan untuk mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa secara maksimal. (M Yang, 2025), menunjukkan pentingnya strategi alokasi sumber daya yang efektif untuk mengatasi keterbatasan waktu dan sumber daya agar proses pembelajaran dan pendampingan dapat berjalan optimal, meningkatkan hasil belajar dan kompetensi mahasiswa secara signifikan. (Joshi et al. 2025), menunjukkan bagaimana pemanfaatan sumber daya digital dapat mengurangi kendala waktu dan keterbatasan sumber daya dalam pendidikan. Hasilnya, pendampingan dan bimbingan yang terintegrasi dengan sumber daya digital membantu mahasiswa mencapai kompetensi lebih baik meskipun ada keterbatasan dosen dan waktu.

STT Suwarnadwipa memiliki visi menjadi sekolah tinggi teologi relevan dan unggul yang berorientasi kepada penggenapan mandat budaya, perintah dan Amanat Agung Tuhan Yesus menciptakan pemimpin Kristen yang berintegritas dan mampu melayani secara inovatif di tengah masyarakat. Oleh karena itu, program pendampingan bimbingan studi ilmiah menjadi salah satu strategi penting untuk membekali mahasiswa, terutama dalam program studi misi dan komunikasi Kristen, agar mampu mengintegrasikan pengetahuan teologis dengan keterampilan praktikal dalam pelayanan dan penginjilan. (Tembang, S. 2024; Rafflesia, M. 2024; Sidabutar, H. 2022; Astawa, O. 2023), membahas pendampingan dan bimbingan studi ilmiah dalam konteks misi dan komunikasi Kristen dengan integrasi antara pengetahuan teologis dan keterampilan praktikal pelayanan serta penginjilan.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mendokumentasikan dan mengkaji dampak pendampingan bimbingan studi ilmiah terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa misi dan komunikasi Kristen. Hasilnya diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan model bimbingan yang efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa serta tuntutan pelayanan Kristen kontemporer.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pendampingan bimbingan studi ilmiah adalah proses pendampingan akademik yang diberikan kepada mahasiswa untuk membantu mereka dalam menyelesaikan studi ilmiah secara efektif dan sistematis. Melalui pendampingan ini, mahasiswa diarahkan agar mampu mengembangkan potensi akademik dan praktis sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di bidangnya. Menurut Serdianus & Sumiaty (2025), pendampingan sangat penting dalam mengasah keterampilan berkomunikasi, penggunaan media pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan analisis yang diperlukan dalam pelayanan Kristen, khususnya bagi mahasiswa program studi bimbingan konseling Kristen yang bergiat dalam praktik pelayanan di lapangan.

Kompetensi mahasiswa dalam misi dan komunikasi Kristen merupakan perpaduan antara penguasaan ilmu teologi secara mendalam dan kemampuan komunikasi yang sesuai dengan konteks pelayanan misi di masyarakat. Kemampuan ini meliputi keterampilan komunikasi interpersonal, penguasaan media digital, dan sensitivitas budaya dalam menjangkau berbagai komunitas. Malau et al. (2022) menegaskan bahwa kurikulum teologi yang adaptif dan relevan terhadap perkembangan zaman sangat penting untuk menghasilkan lulusan yang terampil dalam pendampingan dan pelayanan misi. Kurikulum tersebut harus mampu mengintegrasikan aspek teoritis dan praktis yang terkait dengan pelayanan misi dan komunikasi Kristen.

Pendampingan bertindak sebagai fasilitator yang membantu mahasiswa mengaplikasikan teori ke dalam praktik pelayanan. Melalui bimbingan yang rutin dan supervisi, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam pelayanan misi sehingga dapat mengembangkan keterampilan komunikasi Kristen yang efektif dan relevan. Proses ini juga membantu mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi diri serta mengasah kemampuan menyusun program pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat (Serdianus & Sumiaty, 2025).

Sekolah Tinggi Teologi Suwarnadwipa sebagai institusi pendidikan teologi bertanggung jawab mencetak mahasiswa yang tidak hanya cakap dalam ilmu teologi, tetapi juga mahir dalam komunikasi Kristen yang kontekstual. Pendampingan studi ilmiah di STT Suwarnadwipa diharapkan dapat menjadi wahana peningkatan kompetensi mahasiswa agar mampu menjawab tantangan pelayanan misi di masyarakat yang semakin kompleks (Malau et al., 2022; Serdianus & Sumiaty, 2025).

## 3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam proses pendampingan bimbingan studi ilmiah dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa pada program studi Misi dan Komunikasi Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Suwarnadwipa. Metode kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena secara holistik dengan pengumpulan data di lingkungan alami serta interpretasi mendalam terhadap fenomena yang terjadi.

Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa program studi Misi dan Komunikasi Kristen yang mengikuti pendampingan bimbingan studi ilmiah serta dosen pembimbing akademik di Sekolah Tinggi Teologi Suwarnadwipa. Lokasi penelitian dilaksanakan di lingkungan Sekolah Tinggi Teologi Suwarnadwipa sebagai pusat pembelajaran dan pendampingan mahasiswa.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa dan dosen pembimbing, observasi langsung selama proses pendampingan, serta dokumentasi berupa laporan hasil studi ilmiah mahasiswa. Teknik wawancara bertujuan menggali pengalaman dan persepsi mahasiswa serta dosen terhadap efektivitas pendampingan. Observasi digunakan untuk melihat praktik pendampingan secara nyata dalam konteks studi ilmiah.

Data yang terkumpul dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menjelaskan proses pendampingan serta pengaruhnya terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Analisis dilakukan secara tematik dengan

mengelompokkan data berdasarkan tema kunci seperti peningkatan keterampilan komunikasi Kristen, penguasaan teori teologi, dan penerapan praktik pelayanan misi.

Untuk memastikan validitas data, digunakan teknik triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan data dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang akurat dan komprehensif tentang proses serta dampak pendampingan dalam studi ilmiah mahasiswa.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan bimbingan studi ilmiah merupakan salah satu metode penting dalam mendukung mahasiswa menguasai ilmu teologi sekaligus mengembangkan keterampilan komunikasi Kristen yang adaptif terhadap tantangan pelayanan misi di masyarakat. Di Sekolah Tinggi Teologi Suwarnadwipa, pendampingan ini bersifat integral untuk membekali mahasiswa agar menjadi tenaga misi yang kompeten, kritis, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat luas. Pendampingan ini juga menjadi jembatan antara teori akademik dan praktik pelayanan.

Pendampingan dalam konteks studi ilmiah berfokus pada pembinaan sistematis yang meliputi bimbingan dalam penyusunan karya tulis ilmiah, pengembangan soft skills, dan penguatan identitas sebagai mahasiswa teologi yang profesional. Melalui pendampingan, mahasiswa memperoleh bimbingan langsung dari dosen pembimbing, mulai dari perencanaan studi, pengumpulan data, analisis, hingga penulisan dan presentasi karya ilmiah. Hasil penelitian Serdianus & Sumiaty (2025) menunjukkan bahwa pendampingan secara langsung meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses ilmiah dan menyusun karya akademik yang berkualitas, sekaligus melatih kemampuan komunikasi Kristen yang efektif dalam konteks pelayanan.

Tahapan penting dalam pendampingan ialah pembekalan sebelum pelaksanaan studi ilmiah, supervisi selama proses pembimbingan, dan evaluasi serta refleksi pasca kegiatan. Pendampingan bukan hanya sebagai instruksi teknis, tetapi juga sebagai pemberdayaan mahasiswa untuk mengoptimalkan potensi diri secara holistik, termasuk pengembangan kompetensi komunikasi yang menjadi keharusan bagi mahasiswa misi dan komunikasi Kristen.

Kompetensi mahasiswa yang dimaksud meliputi penguasaan keilmuan teologi secara mendalam, pemahaman terhadap konteks sosial budaya masyarakat sasaran pelayanan, hingga keterampilan komunikasi Kristen yang kontekstual dan relevan dalam menyampaikan pesan injil secara efektif dan empatik. Pendampingan studi ilmiah memberikan ruang bagi mahasiswa untuk terus menerus mengasah dan mengembangkan kompetensi tersebut secara berkelanjutan.

Penelitian Malau et al. (2022) menekankan bahwa pengembangan kurikulum berbasis merdeka belajar yang diintegrasikan dengan magang/praktek di lapangan memperkuat kompetensi mahasiswa dalam bidang pastoral dan komunikasi Kristen. Pendampingan mendorong mahasiswa untuk menerapkan teori selama magang sehingga mereka tidak hanya mampu memahami materi akademik tetapi juga mengaplikasikannya dalam situasi nyata pelayanan misi. Kondisi ini memperkuat keterampilan interpersonal dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berkomunikasi dan melayani masyarakat di masa depan.

Sekolah Tinggi Teologi Suwarnadwipa sebagai institusi pendidikan teologi yang fokus pada pengembangan misi dan komunikasi Kristen menempatkan pendampingan bimbingan studi ilmiah sebagai strategi utama untuk menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten. Pendampingan ini tidak hanya untuk meraih prestasi akademik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dalam pelayanan yang holistik dan kontekstual sesuai perkembangan zaman.

Mahasiswa mendapat dukungan penuh melalui bimbingan intensif dari dosen, peer mentoring, dan evaluasi berkelanjutan, yang kesemuanya bertujuan membangun kemampuan akademik sekaligus memperkuat karakter kepemimpinan dalam misi dan komunikasi Kristen. Pengalaman pendampingan ini sangat berpengaruh dalam membentuk lulusan yang siap untuk berkontribusi secara nyata dalam pelayanan misi dan pengembangan komunitas Kristen luas.

Namun demikian, perjalanan pendampingan bimbingan studi ilmiah tidak tanpa tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan waktu dosen, kemampuan mahasiswa yang bervariasi, serta kurang optimalnya sarana pendukung akademik dan teknologi. Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi komunikasi digital seperti platform pembelajaran daring dan media sosial menjadi salah satu solusi strategis untuk memaksimalkan proses pendampingan dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa secara efektif.

Selain itu, penguatan kapasitas dosen pembimbing melalui pelatihan intensif dan penyusunan modul pendampingan yang komprehensif juga menjadi hal penting dalam menjamin mutu pendampingan. Pembentukan kelompok belajar dan forum diskusi rutin antar mahasiswa serta dosen mendukung pengembangan kolaborasi dan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi dalam studi ilmiah.

Pendampingan bimbingan studi ilmiah yang terstruktur dan berkelanjutan membawa dampak signifikan tidak hanya bagi peningkatan kompetensi mahasiswa tetapi juga terhadap pengembangan kurikulum dan standar kompetensi di Sekolah Tinggi Teologi Suwarnadwipa. Pendampingan yang efektif dapat menjadi model implementasi pembelajaran aktif dan berbasis praktik, yang relevan dengan tuntutan kemajuan pendidikan dan pelayanan Kristen masa kini.

Pendampingan juga menguatkan efektivitas transfer ilmu dan nilai-nilai kekristenan dalam pelayanan misi yang inklusif, adaptif, serta berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan tinggi teologi yang ingin mencetak pemimpin dan pelayan misi yang berkualitas dan berintegritas tinggi.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendampingan bimbingan studi ilmiah berperan signifikan dalam meningkatkan kompetensi akademik dan praktis mahasiswa Program Studi Misi dan Komunikasi Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Suwarnadwipa. Pendampingan yang dilakukan secara intensif, terstruktur, dan berkelanjutan membantu mahasiswa menguasai seluruh tahapan studi ilmiah secara sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan hasil penelitian. Proses ini juga memperkuat kemampuan komunikasi Kristen mahasiswa, meningkatkan kepercayaan diri, serta memampukan mereka mengaplikasikan teori teologi ke dalam praktik pelayanan misi yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, pendampingan mendorong terbangunnya sinergi yang produktif antara dosen dan mahasiswa, sekaligus mengembangkan keterampilan interpersonal, kreativitas, dan kemampuan analisis kritis yang menunjang keberhasilan studi ilmiah dan pelayanan misi.

Sejalan dengan temuan tersebut, disarankan agar Sekolah Tinggi Teologi Suwarnadwipa terus mengembangkan dan memfasilitasi program pendampingan bimbingan studi ilmiah secara berkelanjutan, termasuk melalui pemanfaatan teknologi digital yang lebih optimal guna meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas proses pembimbingan. Mahasiswa diharapkan lebih proaktif dalam memanfaatkan pendampingan dengan menjalin komunikasi akademik yang intensif bersama dosen pembimbing untuk mencapai kompetensi maksimal. Selanjutnya, penelitian mendatang disarankan untuk mengkaji model pendampingan inovatif berbasis teknologi serta meneliti dampak jangka panjang pendampingan terhadap prestasi akademik dan efektivitas pelayanan misi para alumni.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Astawa, O. (2023). Strategi pelayanan misi kontekstual Generasi Z dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. *Predica Verbum: Jurnal Teologi dan Misi*.
- Immanuel, L. (2024). Teologi komunikasi dan misi Kristen: Strategi efektif untuk menjangkau generasi penerus di era digital. *Manna Rafflesia*, 10(2), 450–462.  
[https://doi.org/10.38091/man\\_raf.v10i2.432](https://doi.org/10.38091/man_raf.v10i2.432)

- Joshi, A., Kumar, R., & Patel, S. (2025). The impact of digital resource utilization on student learning outcomes in limited resource settings. Elsevier.
- Malau, O., Simanjuntak, R., & Lumbanraja, T. (2022). Meningkatkan keterampilan lulusan melalui pengembangan kurikulum pastoral konseling berbasis Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. *Jurnal Teruna*.  
<https://stakterunabhakti.ac.id/e-journal/index.php/teruna/article/download/85/69>
- Musarub, L. B., Tampake, T., & Adi, S. (2024). Pendampingan dan konseling pastoral dengan pendekatan etnometodologi. *Jurnal Kharisma*.  
<http://jurnalsttkharisma.ac.id/index.php/Kharis/article/download/262/pdf>
- Rafflesia, M. (2024). Teologi komunikasi dan misi Kristen: Strategi efektif untuk menjangkau generasi penerus di era digital. *Manna Rafflesia*, 10(2), 450–462.
- Sebastian, H. (2024). Pengaruh pendampingan majelis untuk mengembangkan keaktifan remaja di Gereja Kristen Jawa Jambeyan. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 4(3), 87–95.  
<https://jurnalp4i.com/index.php/strategi/article/download/3238/2772>
- Serdianus, S., & Sumiaty, S. (2025). Pendampingan mahasiswa program studi bimbingan konseling Kristen dalam pelaksanaan magang mikro konseling di sekolah dasar. *Bakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 41–48.  
<https://doi.org/10.51135/bakti.5.1.41-48>
- Sianturi, R. P. (2013). Pendampingan pastoral berbasis komunitas virtual: Sebuah rancang bangun teologi praktis (Tesis). Universitas Kristen Duta Wacana.  
[https://repository.ukdw.ac.id/5505/1/50110307\\_bab1\\_bab5\\_daftarpustaka.pdf](https://repository.ukdw.ac.id/5505/1/50110307_bab1_bab5_daftarpustaka.pdf)
- Sidabutar, H. (2022). Tepian: Jurnal misiologi dan komunikasi Kristen. IAKN Manado.
- Suhadi, J. (2021). Formulasi pastoral holistik melalui pendampingan pastoral. *Jurnal Teruna*, 1(1), 15–30.  
<https://e-journal.stakterunabhakti.ac.id/index.php/teruna/article/download/121/61>
- Tanhidy, J. (2021). Teologi misi bagi gerakan misi dan komunikasi Kristen pasca pandemi Covid-19. *Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia*, 2(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.46445/jtki.v2i1.377>
- Tembang, S. (2024). Pendampingan mahasiswa prodi bimbingan konseling Kristen dalam pelaksanaan magang mikro konseling di UPT SDN 13 Gandangbatu Sillanan, Tana Toraja, Sulawesi Selatan. *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Wijaya, S. (2025). Metode penelitian teologi: Penulisan skripsi, tesis, dan karya ilmiah. Sekolah Tinggi Teologi Alfa Omega.  
<https://sttkao.ac.id/metode-penelitian-teologi-penulisan-skripsi-tesis-karya-ilmiah/>
- Yang, M. (2025). Optimization method for educational resource allocation under limited interaction and ambiguous data features. Elsevier.